

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif penelitian deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berupa naskah wawancara, catatan lapangan, gambar-gambar, penelitian yang berusaha untuk menggambarkan atau melukiskan objek yang akan diteliti berdasarkan fakta di lapangan (Meleong, 2000).

Creswell mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi,serta dilakukan dalam setting tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti (Herdiansyah, 2014).

Berdasarkan definisi diatas maka menurut meleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Secara holistik dengan cara deskripsi dengan bentuk kata-kata dengan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Meleong, 2000).

Pertimbangan penulis menggunakan penelitian ini mengacu bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti makna dari pengalaman individu atau segelintir individu manusia yang mengumpulkan datanya menggunakan instrumen pengukuran wawancara, observasi dan dokumentasi dan dokumentasi serta

kemampuan peneliti sendiri sebagai instrumen pengukuran wawancara, observasi dan dokumentasi serta kemampuan peneliti sendiri sebagai instrumen pengukuran, yang analisis datanya berupa data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari individu yang diteliti (Reza, 2016).

### **3.2 Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif ini terbagi menjadi :

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari subjek atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informan yang relevan dan sebenarnya dilapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini adalah kebahagiaan wanita usia madya yang bekerja yang diperoleh langsung dari wawancara. Adapun jumlah subjek wanita madya dalam penelitian ini ada dua orang yang sesuai dengan kriteria yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan subjek selama proses peneliti adalah sebagai berikut:

1. Usia 40-60 Tahun
2. Belum menikah
3. Mempunyai pekerjaan
4. Bertempat tinggal di kecamatan Ario Kemuning
5. Bersedia dijadikan subjek dan bersedia diwawancara

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi, hasil observasi dari informan tahu (keluarga, dan teman dekat). Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer agar penelitian ini menghasilkan data yang lebih akurat.

### **3.3 Lokasi penelitian dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di kecamatan Ario kemuning tepatnya dikemuning. Sesuai dengan fokus penelitian penulis mengenai *Kesiapan menikah pada wanita Bekerja* pada kehidupan wanita dikelurahan Ario Kemuning. Ada beberapa alasan yang membuat peneliti melakukan penelitian di kecamatan kemuning , alasan pertama, subjek berdomisili di Ario Kemuning , alasan kedua, seperti apa kesiapan menikah pada wanita yang bekerja.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan pendekatan triangulasi yakni:

#### **a. Observasi**

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dan berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat di dengar dapat dihitung, dan dapat diukur. Tujuan observasi untuk mendeskripsikan lingkungan (*Site*) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut (Haris, 2014)

Alasan peneliti menggunakan Observasi dalam penelitian ini dikarenakan: peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari hal yang diteliti benar-benar terjadi, observasi memungkinkan peneliti bersikap terbuka, berorientasi pada penemuan dari pada pembuktian, dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif Observasi memungkinkan peneliti melihat hal-hal yang ingin diteliti secara langsung terhadap subjek penelitian, observasi memungkinkan peneliti memperoleh data dari subjek secara langsung yang mungkin tidak diungkapkan oleh subjek pada saat wawancara berlangsung (Herdiansyah, 2015).

Jenis Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi tak berstruktur, yakni observasi yang dilakukan

secara acak dan multidimensi sehingga tidak menggunakan penjadwalan yang tetap. Seperti yang diungkap oleh Sugiyono, observasi tidak terstruktur dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati(Sugiyono, 2011).

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pernyataan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Meleong, 2001).

Menurut Esterberg (2002) wawancara semi terstruktur yaitu peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan dan tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana subjek yang akan diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur sebagai alat utama pengumpulan data, yaitu dengan mewawancarai menantu, keluarga atau tetangga, agar informasi yang diperoleh dari menantu yang berkaitan dapat dibuktikan kebenaran informasi tersebut(Sugiono,2002). Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendukung bahan penelitian seperti foto, hasil rekaman wawancara dan observasi.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau jenis film lainnya. (Meleong, 2000) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian juga akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto yang ada. Data dokumen yang nantinya akan digunakan adalah berupa hasil foto maupun recorder kegiatan baik ketika wawancara terjadi maupun ketika observasi. Dokumentasi juga dapat berupa tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dariseseseorang (Herdiansyah, 2015). Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai Keinginan menikah pada Wanita usia Madya.Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semaikin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

### 3.5 Metode Analisis Data

#### a. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja pada data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Meleong,2000).

Analisis data yang dilakukan mengacu pada tehnik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman (Sugiyono, 2016) Beberapa langkah yang harus dilakukan adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Alasan peneliti menggunakan tahap ini dikarenakan peneliti memilih informasi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan penelitian. Setelah direduksi data akan mengecut, semakin sedikit dan mengarah ke inti permasalahan sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa

yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Alasan peneliti menggunakan data display (penyajian data) dalam penelitian ini agar memudahkan peneliti dalam merencanakan kerja selanjutnya. Serta sesuai dengan apa yang telah dipahaminya dengan melalui bentuk uraian singkat dalam penelitian selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2016)

### **3.6 Keabsahan data**

Adapun rencana pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu uji kredibilitas data. Penerapan kretium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian non-kualitatif. Kriteria ini berfungsi: *pertama*, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang terjadi. Adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas ini yaitu (Herdiansyah, 2014):

## **1. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber. Triangulasi dalam penelitian ini yaitu, triangulasi